

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana*
Bertoni) DAN SEDIAAN SABUN MANDI CAIR TERHADAP BAKTERI
Staphylococcus aureus MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENTAL
DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)**



Oleh :

**Cici Devi Indrayanti
22164854A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

**UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana*
Bertoni) DAN SEDIAAN SABUN MANDI CAIR TERHADAP BAKTERI
Staphylococcus aureus MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENTAL
DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S. Farm)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Cici Devi Indrayanti
22164854A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul :

UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana* Bertonii) DAN SEDIAAN SABUN MANDI CAIR TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENTAL DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)

Oleh :
Cici Devi Indrayanti
22164854A

Dipertahankan di hadapan panitia penguji skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal 4 Agustus 2020

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi



Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oentari, SU, MM., MSc.

Pembimbing,

Drs. apt. Widodo Priyanto, MM.

Pembimbing Pendamping,

Dra. Nony Puspawati, M.Si.

Penguji:

1. Dr. Drs. Supriyadi, M.Si.
2. Dr. Ana Indrayati, S.Si., M.Si.
3. apt. Dewi Ekowati, S.Si., M.Sc.
4. Drs. apt. Widodo Priyanto, MM.



PERSEMBAHAN



Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (Q.S Ar-Ra'd : 11)

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala Karunia, Rahmat Hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. "cepat atau lambatnya menyelesaikan sarjana farmasi ini bukanlah sebuah aib. Setiap orang hanya berjalan sesuai dengan keinginannya. Alangkah buruknya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukanlah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai, jujur tanpa ada rasa saling memiliki" [Ciciddevi19].

Skripsi ini saya persembahkan dan saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala karunia nikmat yang tidak terhingga.
2. Kedua orang tua saya, bapak Yoko Handoko dan Ibu Sutarti pasangan terhebat yang telah berjuang dan mendo'akan dengan penuh keikhlasan, memberikan kasih sayang dan dukungan dengan penuh ketulusan.
3. Kedua adikku yang sangat kusayangi (M. Yongki Prayoga & A. Zaki Prastya Ramadhan) terimakasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Bapak apt. Drs.Widodo Priyanto, MM. dan Ibu Dra. Nony Puspawati, M.Si. yang selalu memotivasi, mendukung dan sangat luar biasa memberikan bimbingan.
5. Sahabat ku tercinta & tersayang D'meimunah yang memberi semangat, do'adan selalu membantu dalam mengerjakan skripsi ini.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Agustus 2020



Cici Devi Indrayanti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana* Bertoni) DAN SEDIAAN SABUN MANDI CAIR TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENTAL DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)** ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar keserjanaan pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi, Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. apt. Drs. Widodo Priyanto, MM. selaku Pembimbing Utama yang selalu dengan sabar mendukung, membimbing, menasehati dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
4. Dra. Nony Puspawati, M.Si. selaku Pembimbing Pendamping yang telah dengan sabar mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua saya, adik dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan maupun do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Julaiha panutanku yang selalu memberi motivasi, semangat dan selalu membantuku dalam segala hal. Teman rasa saudara kalau ngomong selalu menyentuh.
7. D' meimunah [mayang bidadari yang selalu gabud, dewi kacer yang suka ngegas, fitri jengkelin yang selalu ngeyel, risny & ade yang kadang lemot, wulan hidayah yang super bucin, april burjo yang suka dicaci, rizal gendut & joverly endel yang paling cantik].

8. Segenap dosen dan staff laboratorium Universitas Setia Budi yang telah membantu dan membimbing penulis selama melaksanakan penelitian.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tanaman Stevia	5
1. Sistematika tanaman.....	5
2. Habitat dan morfologi tanaman	6
3. Kandungan kimia	6
4. Manfaat tanaman	6
B. Simplisia	7
1. Pengertian Simplisia.....	7
1.1 Simplisia Nabati.....	8
1.2 Simplisia Hewani	8
1.3 Simplisia Pelikan atau mineral.....	8
2. Pengumpulan simplisia.....	8
3. Perajangan	8
4. Pengeringan	8
5. Pengemasan dan penyimpanan.....	9
C. Ekstrak.....	9
1. Pengertian Ekstrak.....	9

2.	Metode Ekstraksi (Maserasi).....	10
3.	Pelarut.....	10
D.	Kulit.....	11
1.	Pengertian kulit.....	11
2.	Lapisan utama kulit	11
2.1	Lapisan epidermis	11
2.2	Lapisan dermis	12
2.3	Lapisan Subkutis.....	13
3.	Absorpsi kulit terhadap kosmetika	13
E.	<i>Staphylococcus aureus</i>	13
1.	Sistematika bakteri	13
2.	Morfologi dan sifat	14
3.	Patogenesis	15
F.	Antibakteri.....	15
1.	Pengertian Antibakteri.....	15
2.	Mekanisme kerja	15
2.1	Menghambat metabolisme sel bakteri	16
2.2	Menghambat sintesis dinding sel bakteri.....	16
2.3	Menghambat keutuhan membran sel bakteri	16
2.4	Menghambat sintesis protein sel bakteri.....	17
2.5	Menghambat sintesis asam nukleat sel bakteri	17
3.	Metode pengujian antibakteri	18
4.	Kekuatan daya hambat antibakteri	19
G.	Sabun	19
1.	Pengertian sabun.....	19
2.	Formulasi sabun cair	19
3.	Sabun antiseptik	20
H.	Monografi Bahan.....	20
1.	Minyak zaitun (<i>Olive Oil</i>)	20
2.	KOH	21
3.	CMC	21
4.	SLS	21
5.	Asam stearat	22
6.	BHA.....	22
7.	Pengaroma (<i>Oleum Rosae</i>).....	23
8.	Aquadest.....	23
I.	Landasan Teori	23
J.	Hipotesis	25
BAB III	METODE PENELITIAN	27
A.	Populasi dan Sampel.....	27
1.	Populasi	27
2.	Sampel	27
B.	Variabel Penelitian	27
1.	Identifikasi Variabel Utama	27
2.	Klasifikasi Variabel Utama	27

3. Definisi Operasional Variabel Utama	28
C. Alat dan Bahan	29
1. Alat	29
2. Bahan.....	29
D. Jalannya Penelitian	29
1. Determinasi Tanaman.....	29
2. Pengambilan dan Pemilihan Bahan	30
3. Pengeringan Simplisia	30
4. Pembuatan Serbuk.....	30
5. Penetapan Susut Pengeringan Serbuk Daun Stevia.....	30
6. Pembuatan Ekstrak Kental Daun Stevia.....	30
7. Penetapan kadar air	31
8. Uji bebas alkohol ekstrak daun stevia	31
9. Identifikasi kandungan kimia ekstrak daun stevia	31
9.1 Identifikasi senyawa alkaloid.....	31
9.2 Identifikasi golongan senyawa fenol	32
9.3 Identifikasi senyawa flavonoid	32
9.4 Identifikasi golongan senyawa saponin.	32
9.5 Identifikasi golongan senyawa tanin.....	32
10. Sterilisasi Alat dan Bahan	32
11. Formula Sabun Cair.....	33
12. Pembuatan Sediaan Sabun Cair.....	33
13. Pembuatan kontrol.....	34
13.1 Kontrol negatif	34
13.2 Kontrol positif.....	34
14. Pengujian sifat fisik sediaan sabun cair.....	34
14.1 Uji organoleptik	34
14.3 Uji pH sabun cair	34
14.4 Uji tinggi busa.....	35
14.5 Uji bobot jenis.....	35
15. Identifikasi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	35
15.1 Identifikasi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	35
15.2 Identifikasi Pewarnaan Gram.....	35
15.3 Identifikasi Biokimia.	36
16. Pembuatan Suspensi bakteri uji <i>Staphylococcus aureus</i>	36
17. Pengujian aktivitas antibakteri	37
18. <i>Systematic Literature Review</i> (SLR)	37
E. Skema Penelitian	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 42
1. Determinasi dan deskripsi tanaman tanaman stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).	42
1.1 Hasil determinasi tanaman stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).....	42
1.2 Hasil deskripsi tanaman stevia (<i>Stevia rabaudiana</i> Bertoni).	42

2.	Pemilihan daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).....	43
3.	Pengeringan daun simplisia.....	43
4.	Pembuatan serbuk (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).....	43
5.	Penetapan susut pengeringan serbuk.....	44
6.	Penetapan kadar air ekstrak daun stevia.....	44
7.	Identifikasi serbuk daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).....	45
8.	Pembuatan ekstrak daun stevia.....	45
9.	Uji bebas etanol ekstrak daun stevia	46
10.	Identifikasi kandungan kimia ekstrak etanol daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni)	47
11.	Pengujian mutu fisik sabun mandi cair ekstrak etanol daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni)	48
11.1	Uji organoleptis.....	50
11.2.	Uji kadar alkali bebas.....	51
11.3.	Uji pH.....	51
11.4.	Uji tinggi busa.....	52
11.5.	Uji bobot jenis.....	52
12.	Pembuatan suspensi bakteri uji	52
13.	Identifikasi uji <i>Staphylococcus aureus</i> secara isolasi.....	53
14.	Identifikasi morfologi <i>Staphylococcus aureus</i> secara pewarnaan Gram.....	53
15.	Identifikasi fisiologi secara biokimia	53
15. 1	Uji katalase.....	53
15. 2	Uji koagulase.	54
16.	Pengujian aktivitas antibakteri	54
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN		64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. <i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni.....	5
2. Struktur kulit	11
3. <i>Staphylococcus aureus</i>	14
4. Struktur kimia sodium lauryl sulfat.....	21
5. Struktur kimia asam stearat.....	22
6. Struktur kimia butyl hydroxyanisole.....	22
7. Ekstraksi daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).....	39
8. Skema pembuatan sabun mandi cair ekstrak etanol daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni)	40
9. Skema pengujian aktivitas antibakteri sabun mandi cair ekstrak daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni) terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> secara difusi.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penggolongan zona hambat.....	19
2. Formula sabun cair.....	33
3. Hasil rendemen bobot kering terhadap bobot basah daun stevia	43
4. Hasil rendemen berat serbuk terhadap berat daun kering	44
5. Penetapan susut pengeringan serbuk daun stevia.....	44
6. Hasil kadar air ekstrak daun stevia.....	45
7. Pemeriksaan organoleptis serbuk daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni)...45	
8. Hasil rendemen ekstrak daun stevia.....	46
9. Hasil uji bebas etanol	47
10. Identifikasi kandungan kimia ekstrak etanol daun stevia (<i>Stevia rebaudiana</i> Bertoni).....	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil determinasi.....	65
2. Tanaman Stevia dan Maserasi.....	66
3. Identifikasi kandungan tanaman	68
4. Gambar identifikasi bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	69
5. Perhitungan rendemen daun stevia.....	70
6. Hasil perhitungan penetapan susut pengeringan serbuk dan kadar air serbuk.	71
7. Komposisi media.....	72

INTISARI

INDRAYANTI, CD., 2020, UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL DAUN STEVIA (*Stevia rebaudiana* Bertoni) DAN SEDIAAN SABUN MANDI CAIR TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMENTAL DAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR), FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Daun Stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) dilaporkan memiliki banyak aktivitas biologi, salah satunya yaitu antibakteri. Kandungan kimia seperti tannin, alkaloid, flavonoid, saponin, dan fenol bertindak sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstraksi daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) bertujuan agar dapat dibuat sediaan sabun cair dengan baik dan efektif dalam penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuat formulasi sediaan sabun mandi cair ekstrak etanol daun stevia dan menguji sifat fisik, dan aktivitasnya terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

Jenis penelitian ini yaitu metode eksperimental pada identifikasi kandungan kimia ekstrak etanol daun stevia dan metode *systematic literature review* (SLR) dengan mengambil data sekunder terkait uji mutu fisik sediaan sabun mandi cair yang mempunyai formula sama dan aktivitas antibakteri ekstrak daun stevia dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Hasil identifikasi kandungan kimia ekstrak etanol daun stevia positif mengandung tannin, alkaloid, flavonoid, saponin dan fenol. Literatur *review* menyatakan bahwa ekstrak etanol daun stevia memungkinkan untuk dibuat menjadi sediaan sabun mandi cair dengan sifat fisik yang baik meliputi uji organoleptic, pH, alkali bebas, bobot jenis, tinggi busa dan mempunyai aktivitas antibakteri. Sabun mandi cair konsentrasi tertinggi ekstrak etanol daun stevia memiliki aktivitas antibakteri paling aktif.

Kata kunci : Ekstrak Etanol, *Stevia rebaudiana* Bertoni, Sabun Mandi Cair, *Staphylococcus aureus*

ABSTRACT

INDRAYANTI, CD., 2020, SKRINING ACTIVITY OF STEVIA LEAF (*Stevia rebaudiana* Bertoni) ETHANOL EXTRACT AND LIQUID BODY WASH PREPARATIONS ON BACTERIA *Staphylococcus aureus*, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Stevia leaf (*Stevia rebaudiana* Bertoni) is reported to have a lot of biological activity, one of them is antibacterial. Chemical compounds such as tannins, alkaloids, flavonoids, saponins, and phenols act as antibacterial on *Staphylococcus aureus*. Stevia leaf extraction (*Stevia rebaudiana* Bertoni) aims to make liquid body wash preparations well and effectively in its use. The purpose of this study is to make a liquid body wash formulation of stevia leaf ethanol extract and physical properties, and activity on *Staphylococcus aureus* bacteria.

This research is an experimental method to identify the chemical compounds of stevia leaf ethanol extract and literature review method by secondary data related to the physical properties of liquid body wash that have the same formula from the results of research conducted by previous researchers. The secondary data sources in the form of primary or original scientific reports contained in articles or journals.

Identification results of the chemical compounds of stevia leaf ethanol extract positively containing tannin, alkaloids, flavonoids, saponins and phenols. The literature review states that the of stevia leaf ethanol extract makes it possible to be made into a liquid body wash with good physical properties and has antibacterial activity. The difference in the concentration of ethanol extract of stevia leaves 10%, 15% and 20% affects the physical properties of liquid body wash. Liquid bath soap with various concentrations of stevia leaf ethanol extract has antibacterial activity where the higher the concentration the higher the ability to inhibit bacterial growth.

Keywords : Ethanol Extract, *Stevia rebaudiana* Bertoni, Liquid Body Wash, *Staphylococcus aureus*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan hayati yang sangat tinggi. Bahan alam Indonesia telah diketahui memiliki berbagai manfaat dalam bidang kesehatan salah satunya untuk menghambat aktivitas bakteri dan telah diformulasikan dalam berbagai sediaan seperti sediaan topikal (Agustina *et al.* 2017). Penggunaan obat-obatan yang berasal dari bahan alami memiliki keuntungan antara lain lebih murah, mudah didapat, dan memiliki efek samping yang minimal dari pada obat kimia.

Perilaku kebersihan yang tidak baik akan mempermudah tubuh untuk terserang berbagai penyakit seperti penyakit kulit. Kulit merupakan bagian yang paling penting dari tubuh manusia karena memiliki fungsi yang sangat beragam yaitu sebagai pelindung dari penggunaan fisik maupun mekanik, selain itu kulit juga rentan sekali terkena infeksi maupun penyakit salah satunya disebabkan oleh bakteri (Wasitaatmadja 1997). Infeksi kulit masih menjadi suatu masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat di negara berkembang termasuk Indonesia. Jumlah penduduk di Indonesia yang terinfeksi penyakit kulit sebanyak 501.280 jiwa atau 3,16%. Penyakit tersebut dapat disebabkan oleh adanya bakteri patogen di tubuh (Randi *et al.* 2016). Kasus penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya menempati urutan ketiga pada kasus penyakit terbanyak pasien rawat jalan di Rumah Sakit tahun 2010 yaitu sebanyak 247.179 kasus dengan kasus baru sebesar 60,77% (KemenKes RI 2012). Penyakit infeksi pada kulit disebabkan oleh beberapa macam bakteri salah satunya adalah bakteri *Staphylococcus aureus* (Tranggono RI 2007).

Bakteri *Staphylococcus aureus* merupakan bakteri Gram positif yang termasuk flora normal pada kulit. *Staphylococcus aureus* dapat menyebabkan penyakit infeksi pada folikel rambut dan kelenjar keringat, bisul, serta infeksi pada luka. Bakteri ini mempunyai kemampuan invasi rendah, terlibat dalam

banyak infeksi kulit. Setiap jaringan yang terinfeksi, biasanya muncul tanda-tanda yang khas seperti peradangan dan pembentukan abses (Setyani *et al.* 2016).

Salah satu tumbuhan obat alami yang berkhasiat sebagai antibakteri yaitu stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni). Menurut penelitian Putri *et al.* 2019 menunjukkan bahwa ekstrak daun stevia dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dimana semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) maka semakin tinggi kemampuan dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. Menurut hasil penelitian dari Yaromis 2017 ekstrak etanol daun stevia memiliki potensi sebagai antimikroba, dengan menunjukkan rata-rata diameter zona hambat sebesar 10,32 mm (Yaromis 2017).

Alternatif untuk mencegah penyebaran bakteri adalah dengan menggunakan sabun khususnya sabun antibakteri dan air bersih yang mengalir. Sabun antiseptik yang beredar dipasaran mengandung zat aktif seperti *triclosan*, *chloroxylenol* apabila sering digunakan dalam rentang waktu yang lama dapat menyebabkan efek samping iritasi kulit. Oleh karena itu pada penelitian ini menggunakan ekstrak daun stevia sebagai pengganti zat aktif untuk mengurangi efek yang akan terjadi pada pemakaian berulang. Pemanfaatan daun stevia pada penelitian ini agar lebih inovatif maka dimanfaatkan dalam sediaan sabun cair. Sediaan sabun mandi cair yang beredar dipasaran antara lain dalam bentuk padat dan cair. Sabun cair memiliki banyak keuntungan dari pada sabun padat, keuntungannya yaitu sabun cair lebih mudah digunakan, lebih higienis, mudah dibawa dan disimpan serta tidak mudah rusak atau kotor. Sabun cair efektif untuk mengangkat kotoran yang menempel pada permukaan kulit. Suatu sediaan dibuat untuk mempermudah dalam pemanfaatan daun stevia, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan aktivitasnya sebagai antibakteri. Sediaan dalam bentuk sabun mandi cair lebih banyak digunakan (Anggraini 2012).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Peneliti tertarik untuk melakukan review studi literature mengenai formulasi dan aktivitas antibakteri sediaan sabun mandi cair dari ekstrak etanol daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Pertama, apakah ekstrak etanol daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) dapat dibuat menjadi sediaan sabun mandi cair yang mempunyai mutu fisik yang baik?

Kedua, apakah formula sediaan sabun mandi cair ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* ?

Ketiga, manakah formulasi sediaan sabun mandi cair ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) yang paling aktif untuk menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Pertama, mengetahui apakah sediaan sabun mandi cair ekstrak etanol daun stevia mempunyai sifat mutu fisik yang baik.

Kedua, mengetahui kemampuan sabun mandi cair ekstrak etanol daun stevia mempunyai aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.

Ketiga, mengetahui konsentrasi ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) yang paling aktif untuk menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan bukti ilmiah penelitian sabun mandi cair ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) dalam menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* serta mengetahui konsentrasi efektif dari sediaan sabun mandi cair antibakteri ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) yang dapat di jadikan acuan untuk penelitian di masa mendatang. Penelitian ini dapat pula memberikan informasi bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang tanaman obat tradisional yang saat ini masih berdasarkan pengalaman, serta khalayak masyarakat tentang penggunaan sabun

mandi cair ekstrak daun stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni) sebagai salah satu alternatif dalam penggunaan sabun mandi cair antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus*.